PROJECT BASED LEARNING ; PRODUK BELAJAR DAN KARAKTER SISWA PADA MASA NEW NORMAL

**Muhamad Ihsan Hasanudin 1 \*, Chaerul Rochman1, Ida Farida1, Tarsono1, Nurul Baeti2**

1 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Jalan A.H Nasution No 105, Cibiru, Bandung 40614, Indonesia.

2 SD IT Uswatun Hasanah. Jalan Raya Laswi, Baleendah, Kabupaten Bandung 40375, Indonesia.

\* *Corresponding Author*. E-mail: mihsanhasanudin@gmail.com

*Received* : dd-mm-yyyy; *Revised* : dd-mm-yyyy; *Accepted* : dd-mm-yyyy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan utnuk mengetahui kompetensi yang dikuasasi siswa selama pembelajaran daring pada saat New Normal dengan menggunakan *project based learning.* Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD IT Uswatun Hasanah dengan jumlah sampel 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan model *project based learning* dapat dilaksanakan dengan efektif menggunakan media *whatsapp* dan *zoom meeting*. Kompetensi karakter lebih siswa kuasai dari pada kemampuan membuat produk, dan keduanya memiliki korelasi yang sangat kuat. Maka dapat disimpulakn bahwa proses pembelajaran pada saat new normal dengan menggunakan *project based learning* menjadikan siswa lebih aktif dan dapat berkolaborasi dengan orangtua, lebih produktif dan juga dapat mengembangkan kompetensi karakter siswa. Kompetensi tersebut sangat berguna, terlebih pembelajaran abad ini mengharuskan siswa dapat berfikir kritis, komunikatif, kolaborasi dan dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi.

**Kata kunci**: *Project Based Learning,* Produk, karakter,

*Abstract*

This study aims to determine the competencies mastered by students during online learning during the New Normal using project based learning. The researcher used descriptive qualitative method. This research was conducted at SD IT Uswatun Hasanah with a sample of 15 students consisting of 11 male students and 4 female students. The results of this study indicate that online learning using a project based learning model can be carried out effectively using whatsapp and zoom meeting media. Character competence is more mastered by students than the ability to make products, and the two have a very strong correlation. So it can be concluded that the learning process at the time of the new normal by using project based learning makes students more active and able to collaborate with parents, more productive and can also develop student character competencies. These competencies are very useful, especially this century's learning requires students to be able to think critically, communicatively, collaborate and are required to be able to make various innovations.

*Keywords: Project Based Learning, Products, Characters.*

PENDAHULUAN

Sejak Virus Corona (Covid-19) ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (Sohrabi, et al., 2020). Pemerintah mewajibkan masyarakat untuk melaksanakan *social distancing* agar menekan angka penyebaran virus covid-19. Kebijakan tersebut sangat berdampak pada tatanan kehidupan, salah satunya pendidikan ( Domenico et al., 2020). Dalam sektor pendidikan istilah pembelajaran pada era new normalmenjadi topik utama, para ahli pendidikan merancang pembelajaran yang efektif dan tetap produktif pada saat pembelajaran di rumah secara *online.*

Berdasarkan berbagai penelitian menunjukan bahwa efektifitas pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek karena dapat mengingkatkan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh siswa (Abidin, Rumansyah, Arizona, 2020). *Project based learning* akan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/pemebelajaran dari rumah. Model tersebut akan menuntuk adanya komunikasi intensif dan kolaborasi anatara pendidik, peserta didik dan orangtua, selain itu peserta didik akan mampu berpikir kritis, banyak bertanya, dana mampu melakukan inovasi dalam penyusunan proyek. Penggunaa media pembelajaran saat pandemi sangat berpengaruh terhadap efektivitas model pembelajaran, dengan demikian pemanfaatan teknlogi informasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran *online*, *flatform* yang sering digunakan yaitu *whatsapp, zoom,* dan google classroom ( Pakpahan & Fitriani, 2020).

Menurut Noor, et al. (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran *online* dengan menggunakan pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan sikap spritual, sikap sosial, proyek, produk dan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, pembelajaran pada saat new normal dapat menggunakan *project based learning* sebagai salah satu solusi pembelajaran *online.* Melalui pembelajaran tersebut peserta didik akan mampu mengkontruksi pengetahuan secara mandiri dan kebermaknaan pembelajaran.

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan produk dan kompetensi karakter siswa pada saat new normal yang menggunakan model pembelajaran *product based learning.* Pengambilan data dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Uswatun Hasanah. Responden penelitian adalah peserta didik SD IT yang berjumlah 15 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 orang perempuan. Peneliti menggunkan 2 instrumen penelitian yang terdiri dari daftar cek dan formulir pertanyaan untuk triangulasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua variabel. Pertama, variabel produk pembelajaran yang terdiri dari 1) gambar/foto, 2) rekaman audio dan 3) rekaman video. Kedua, Variabel karakter yang terdiri dari 1) membaca doa sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar, 2) pembiasaan shalat dhuha, 3) menghargai pendapat, 4) gemar memabaca 5) disiplin, dan 5) komunikatif.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan, yaitu pertama, penentuan skor sakala ordinal setiap variabel (Jaya & Ardat, 2013). Adapun skor kriteria 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, dan 6 = sangat baik. Kedua, menghitung nilai *mean* berdasarkan variabel (produk dan karakter) dan responden. Ketiga, menghitung skor nilai *mean* berdasarkanjenis kelamin. Keempat, menghitung hubungan sederhana antara produk dan karakter siswa. Kelima, penyajian data dengan menggunakan grafik. Keenam, melakukan tringulasi terhadap responden yang memiliki skor/nilai terendah dengan melakukan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan pelaksanaan pembelajaran selama New Normal di SD IT Uswatun Hasanah dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* dengan menggunakan media *whatsapp* dan *zoom meeting*. Model pembelajaran tersebut berbasis produk baik dilakukan perseorangan maupun berkolaborasi antar peserta didik (Sumarni, 2012). Namun, dalam masa new normal berkolaborasi dilakukan antara peserta didik dan orangtua.

Gambar 1. Perbandingan Kompetensi Siswa

Gambar 1 menunjukan bahwa skor kompetensi karakter memiliki nilai tertinggi sebesar 5.20 dan skor rata-rata kedua kompetensi tersebut sebesar 5.12. Kedua nya memiliki selisih skor 0.16 dan memiliki skor persentase sebesar 84.07% (produk) dan 86.67% (karakter) yang berkategori tinggi. Kemampuan siswa dengan skor tertinggi adalah karakter religius yaitu membaca doa sebelum dan sesuduh kegiatan belajar mengajar dengan rata-rata skor 5.80, sedangkan kompetensi siswa terendah adalah gemar membaca yang masih termasuk aspek karakter dengan rata-rata sebesar 4.80.

Adapun hasil perbandingan kompetensi siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam gamar 2.

Gambar 2. Perbandingan Kompetensi Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukan kemampuan siswa perempuan terhadap komponen produk dan karakter lebih unggul dari siswa laki-laki dengan skor rata-rata 5.46 dan rata-rata capaian sebesar 90.97%. Perolehan skor rata-rata tertinggi dari kelompk siswa perempuan sebesar 5.92 dengan persentase capaian 98.6%, sedangkan skor tertinggi dari kelompok laki-laki diperoleh skor 5.75 dengan persentase capaian 95.8%. Adapun nilai terendah dari kelompok perempuan sebesar 5.17 dengan capaian persentase 86.1, sedangkan dari kelompok laki-laki memiliki skor terendah 3.08 dengan persentase capaian 51.4%.

Gambar 2. Hubungan antara Produk Pembelajaran dan Kakakter Siswa

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa antara produk dan karakter siswa memiliki korelasi sederhana sebesar 0.84. hal tersebut menunjukan keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan analisis data komponen di atas, bahwa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan model *project based learning* mampu menghasilkan produk pembelajaran dan peserta didik mampu mengusai beberapa karakter yang diharapkan. Dalam pembelajaran selama New Normal, karakter menjadi komponen yang paling dikuasai peserta didik (Setiawan, 2020). Aspek karakter religius (membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran) menjadi apsek yang dikuasai dengan skor rata-rata tertinggi sebesar 5.20. Capaian siswa terhadap kompetensi karakter sangat terbantu dengan adanya peran orangtua dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi (Purnomo, et.al., 2020), (Purandina, & Winaya, 2020). Namun, karakter dalam aspek gemar membaca masih memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4.80, hal tersebut menunjukan bahwa minat baca siswa masih tergolong rendah. Peningkatan minat membaca siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti setiap anggota keluarga saling memberikan motivasi untuk gemar membaca, guru dapat memberikan pemahaman terhadap siswa tentang urgensi membaca, dan juga dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang mengkampanyekan gemar membaca (Husain & Anggraini, 2020).

Perolehan skor rata-rata produk dan karakter siswa perempuan lebih baik dari pada siswa laki-laki. Kemampuan siswa perembuan cenderung merata sehingga pembelajaran yang dilaksanakan selama new normal dapat menghasilkan produk belajar yang baik dan mengusai karakter yang diharapkan. Selain itu, hasil analisis korelasi sederhana menunjukan bahwa antara produk dan karakter siswa memiliki hubungan yang sangat kuat.

Proses pembelajaran daring selama new normal covid yang dilaksakan SD IT Uswatun Hasanah dapat berjalan dengan efektif. Hal itu dapat diketahui dari capaian pembelajaran yang telah diperoleh baik berupa produk maupun karakter yang dikuasai siswa. Tetapi, ada satu siswa yang memiliki skor rata-rata 3.08 (sangat rendah) dari setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan hasil triangulasi yang dilakukan kepada siswa MFI (laki-laki), mengalami kesulitan di semua komponen produk dan karakter. Kesulitan tersebut diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa baik dalam pembelajaran pada saat pandemi maupun sebelum terjadi pandemi covid-19, sehingga tidak ada dorongan dan cenderung tidak memiliki rasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Proses pembelajaran pada saat new normal dengan menggunakan *project based learning* menjadikan siswa lebih aktif, dapat berkolaborasi dengan orangtua, lebih produktif dan juga dapat mengembangkan kompetensi karakter siswa. Kompetensi tersebut sangat berguna, terlebih pembelajaran abad ini mengharuskan siswa dapat berfikir kritis, komunikatif, kolaborasi dan dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Rumansyah, Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5 (1),* 64-70.

Domenico, L. Di, Pullano, G., Coletti, P., Hens, N., & Colizza, V. (2020). *Expected impact of school closure and telework to mitigate COVID-19 epidemic in France*.

Husain, M.N., Anggraini, D. (2020). Kampanye Pemasaran Sosial Gemar Membaca berbasi Media Sosial di Masa Pandemi. Proseding Seminar Nasional Probelematika Sosial di Masa Pamdemi Covid-19. https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19

Jaya, I., & Ardat. (2013). *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Medam : Citapustaka Media Perintis

Noor, ME., Hardyanto, W & Wibawanto, H. (2017). Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di SMA Negeri 1 Jepara. Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology 6 (1), 17-26.

Pakpahan, R., FItriani, Y. (2020) Analisa Pemnafaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauah di Tengah Pandemi Virus Corona 19. *JISAMAR : Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Reserc,* 4 (2), 30-36.

Purandina, I.P.Y., Winaya, I.M.A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pendidikan Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan,* 3 (2), 270-290.

Purnomo, H., Mansir, F., Tumin., Suliswiyadi. (2020). Pendidikan Karakter Islami pada *Online Class management* di SMA Muhammadiya Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Tarbiyatuna,* 11 (1), 91-100.

Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19).

Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., Kerwan, A., Al-jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). International Journal of Surgery, 76, 71–76.https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034

Sumarmi. (2012). Model-Model Pembelajaran Geografi. Malang: Aditya Media Publishing.